

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada 104 ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun, yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sampel responden awal sebanyak 98 orang. Tetapi peneliti menambahkan enam sampel menjadi 104 orang, hal ini dikarenakan jumlah sampel awal tidak terdistribusi normal.
2. Pemahaman ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun terhadap membuat perencanaan keuangan memiliki skor 436.8 dari rentan skor maksimal sebesar 520. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sampel yaitu ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun sangat paham membuat perencanaan keuangan.
3. Pemahaman ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun terhadap membuat perencanaan investasi memiliki skor 384.4 dari rentan skor maksimal sebesar 520. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sampel yaitu ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun paham membuat perencanaan investasi.
4. Pemahaman ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun terhadap membuat perencanaan hari tua memiliki skor 322.4 dari rentan skor maksimal sebesar 520. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata sampel yaitu ibu rumah tangga Kelurahan Pasir Impun paham membuat perencanaan hari tua.

5. Berdasarkan hasil pengujian regresi sederhana terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pendidikan akhir dan minat melakukan perencanaan keuangan. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin besar minat individu untuk dapat melakukan perencanaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari ibu rumah tangga yang tinggal di Kelurahan Pasir Impun memiliki cakupan yang kecil sehingga rata-rata sampel memiliki keadaan yang sama antara satu sampel dengan sampel lain.
2. Penggunaan metode *survey* dalam penelitian ini mengakibatkan tidak dapat dilakukannya *control* atas jawaban responden. Persepsi responden belum tentu memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya karena peneliti tidak melakukan wawancara.

5.3 Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

5.3.1 Saran Teoritis

Adapun saran teoritis dari peneliti, sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain untuk dapat melihat pengaruh yang paling kuat terhadap minat membuat perencanaan keuangan.
2. Variabel yang diteliti hanya terdiri dari dua variabel yaitu pendidikan akhir dan minat membuat perencanaan keuangan. Sebenarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat membuat perencanaan keuangan.

5.3.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis dari peneliti, sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan responden dari objek yang lebih luas seperti kecamatan dan kabupaten/kota, agar sampel yang didapat memiliki keragaman yang berbeda antara satu sampel dengan sampel lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam pengumpulan data dapat menggunakan metode wawancara dan observasi, agar hasil jawaban responden memperlihatkan keadaan yang sesungguhnya.